

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DI TK NURUL AULIA SYAM PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Diniyyah Pekanbaru*



Oleh :

RIKA HERLIANA

NIM 1216.20.2484

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN
IAI DINIYYAH PEKANBARU
2024 M/1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *finger painting*” Yang ditulis oleh : **Rika Herliana**, NIRM:1216.20.2484 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari Kamis, 13 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 13 Agustus 2024
8 Safar 1446 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



(Dr. Mursal M.Pd.I)
NIDN: 2127118501

Sekretaris



(Almaria, S.P)

Penguji I



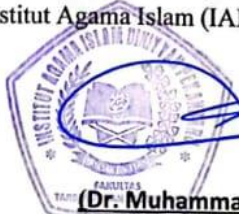
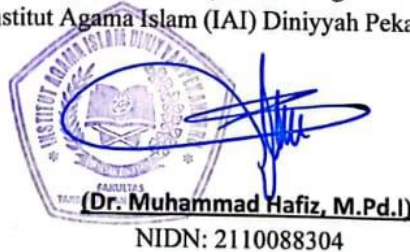
(Basori, M.Pd)
NIDN: 2110028306

Penguji II



(Siti Aminah, M.Pd)
NIDN: 2111039104

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)
NIDN: 2110088304

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru” yang ditulis oleh **Rika Herliana** NIM 1216.20.2484 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

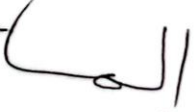
Pekanbaru, 9 Juli 2024

Menyetujui,


Ketua Prodi PIAUD

Basori, M.Pd

Pembimbing I

Basori, M.Pd

Pembimbing II

Iham Kurnia, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rika Herliana

NIRM : 1216.20.2484

Tempat/tanggal Lahir : Terusan Kempas, 03 Maret 2001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul “ meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *finger painting*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Pekanbaru, 05 Oktober 2024



(Rika Herliana)

NIRM : 1216.20.2484

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya. Serta telah memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat strata 1 di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Sholawat serta salam tetap tercurahkan buat junjungan alam yaitu baginda Rasulullah SAW dengan usaha beliaulah kita masih bisa merasakan indahnya islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat terwujud. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Novianti M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
2. Bapak DR. Mursal M.Pd.I selaku Wakil Rektor 1, Ibu Refika sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Tutrisno M.E sebagai Wakil Rektor III,
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Muhammad Hafis M. Pd.I yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Ketua Prodi Bapak Basori M. Pd serta Dosen Pembimbing Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

5. Bapak Ilham Kurnia M.Pd, selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, motivasi yang diberikan.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya.
7. Kepala sekolah Ibu Elifita S.Pd,AUD beserta majlis guru di TK Nurul Aulia Syam yang telah menerima saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kedua orang tua serta kluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga saya bisa terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru yang sama-sama bekerja keras dan saling memotivasi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman sekalian demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa di kembangkan lagi.

Pekanbaru, 16 Februari 2024



RIKA HERLIANA

ABSTRAK

Rika Herliana, (2024) : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *finger painting* di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan wawancara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun, objek penelitian kegiatan *finger painting*. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II pertemuan III dengan persentase BB 0%, MB 0%, BSH 20%, BSB 80% dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru.

Kata kunci : *Motorik halus, Kegiatan finger painting*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Motorik Halus.....	11
2. <i>Finger Painting</i>.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Konsep Operasional	31
D. Kerangka Berpikir	32
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Rancangan Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrument Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	47
I. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi lokasi penelitian.....	49
B. Deskripsi hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	58
D. Pengujian Hipotesis.....	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	95
C. Saran / Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 STPPA usia 5-6 tahun	16
Tabel 2.2 Persamaan dan perbedaan	30
Tabel 2.3 Indikator dan sub indikator	32
Tabel 3.1 Rubrik instrumen perkembangan	42
Tabel 3.2 Instrumen penilaian	44
Tabel 3.3 Persentase hasil observasi.....	45
Tabel 3.4 Hasil karya anak.....	46
Tabel 4.1 Sarana dan prasarana.....	52
Tabel 4.2 Jumlah murid	53
Tabel 4.3 Tenaga pendidik	53
Tabel 4.4 Hasil observasi pra tindakan.....	55
Tabel 4.5 Persentase hasil observasi pra tindakan	56
Tabel 4.6 Hasil observasi pertemuan I.....	64
Tabel 4.7 Persentase hasil observasi pertemuan I	65
Tabel 4.8 Hasil observasi pertemuan II	67
Tabel 4.9 Persentase hasil observasi pertemuan II.....	68
Tabel 4.10 Hasil observasi pertemuan III.....	70
Tabel 4.11 Persentase hasil observasi pertemuan III	71
Tabel 4.12 Rekapitulasi persentase hasil observasi siklus I.....	72
Tabel 4.13 Hasil karya anak.....	73
Tabel 4.14 Hasil observasi pertemuan I.....	81
Tabel 4.15 Persentase hasil observasi pertemuan I	83
Tabel 4.16 Hasil observasi pertemuan II	84
Tabel 4.17 Persentase hasil observasi pertemuan II.....	86
Tabel 4.18 Hasil observasi pertemuan III.....	87

Tabel 4.19	Persentase hasil observasi pertemuan III	89
Tabel 4.20	Rekapitulasi persentase hasil observasi siklus II	90
Tabel 4.21	Hasil karya anak.....	91
Tabel 4.22	Rekapitulasi hasil observasi pra tindakan, siklus I, siklus II..	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	33
Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan PTK	38
Gambar 4.1 Profil TK Nurul Aulia Syam.....	49
Gambar 4.2 Ruang kepek dan UKS	51
Gambar 4.3 Ruang kelas dan toilet	51
Gambar 4.4 Wahana permainan	52
Gambar 4.5 Guru dan anak-anak	54
Gambar 4.6 Grafik persentase motorik halus pra tindakan	57
Gambar 4.7 Grafik rekapitulasi hasil observasi siklus I.....	72
Gambar 4.8 Grafik rekapitulasi hasil observasi siklus II	90
Gambar 4.9 Grafik rekapitulasi pra tindakan, siklus I, siklus II.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan ke dunia ini sampai lebih kurang anak berusia enam-delapan tahun. Pendidikan pada masa-masa ini merupakan sesuatu hal yang penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak, terutama orang tua dan atau orang dewasa lainnya yang berada dekat dengan anak. Ibarat menanam sebuah pohon, maka bukan saja benih yang baik yang akan menentukan subur tidaknya pohon tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh lahan tempat dimana pohon itu tumbuh dan tentunya orang yang memelihara tanaman tersebut. Demikian pula dengan tumbuh kembang anak usia dini, selain bibit yang baik dari kedua orang tuanya berupa potensi bawaan, ditentukan pula lingkungan dimana anak tersebut tumbuh dan berkembang.¹

Pendidikan anak usia dini adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, budi pekerti, intelektual serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sehingga terpenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah.² Anak usia dini yaitu anak pada tahap usia 0-6 tahun. Pada tahap usia ini disebut

¹ Yuliani Nuriyai, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Campustaka, 2019) hal : 2.

² Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2020), hal : 8

sebagai usia emas (*golden age*) anak memiliki sifat aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Pada masa inilah anak harus diberi stimulasi yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara maksimal. Oleh sebab itu, simulasi dari lingkungan anak sangat menentukan tumbuh kembang anak baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pendidikan.³ Berdasarkan Q.S Al-Baqarah Ayat 269.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا
كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : “Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.⁴

³ Sebiba Tefruam, Kartika Rinarkit Adhe, *Studi Kasus Perkembangan Motorik Halus Pada Konsep Menulis Anak di TK A Dharma Wanita II Unesa Surabaya*, Jurnal PG PAUD, Vol. 8 No. 3, 2019, hal : 2.

⁴ Al-Baqarah QS Al-Baqarah/2 : 269, hal : 35.

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah , bagaimana keadaan kelak di masa datang bergantung dari didikan orangtuanya. Hal ini dijelaskan Rasulullah dalam Hadist :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ :
 {مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ}

Artinya : *Nabi SAW bersabda, “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.”* (HR. Tirmidzi)⁵

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat baik dalam memberikan kerangka dasar yang dilakukan pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan melalui rangsangan yang dapat membantu tumbuh kembangnya

⁵ Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*, (Jakarta : Kunci Iman, 2015), hal : 53.

⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

perkembangan anak baik rohani maupun jasmani untuk proses pendidikan selanjutnya. Rentang usia anak mengalami masa keemasan (*The Golden Age*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.⁷

Pada masa usia dini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, bahasa, seni dan moral spritual. Oleh karena itu, anak di PAUD dituntut untuk memiliki keterampilan tersebut. Karena berkaitan dengan kecerdasan kinestetik yang erat hubungannya dengan motorik kasar pada anak. Untuk dapat menggerakkan tubuhnya dengan menggunakan otot-otot besar atas sebagian besar seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktifitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus.

Motorik yang asal katanya dari bahasa Inggris, yaitu *motor ability* yang artinya kemampuan gerak. *Motor* adalah aktivitas yang sangat penting untuk manusia, karena dengan melakukan gerakan manusia bisa mencapai

⁷ Lusi A.S, *Perkembangan motorik kasar anak melalui permainan gerak dan lagu di RA AL ULYA 2 Bandar Lampung* ,skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan : Lampung, 2020, hal : 1.

atau mewujudkan harapan yang diinginkannya. Motorik yang juga merupakan sesuatu terjemahan dari kata *motor* yang berarti adalah awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan.⁸ Motorik terbagi menjadi dua yaitu keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Keterampilan Motorik adalah gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat dan akurat. Gerakan-gerakan ini merupakan rangkaian koordinasi dari beratus-ratus otot yang rumit. Keterampilan motorik ini dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait, yaitu keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*).

Keterampilan motorik menjadi dua bagian, yaitu: 1) keterampilan motorik kasar; 2) keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*), meliputi keterampilan otot-otot besar lengan, kaki, dan batang tubuh, seperti berjalan dan melompat. Sedangkan, Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*), meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh, seperti menyentuh dan memegang.⁹

Perkembangan motorik halus adalah proses seorang anak belajar untuk terampil untuk menggerakkan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang pola gerak yang dapat mereka lakukan untuk ndapat melatih ketangkasan, kecepatan, kelenturan, sera

⁸ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2020), hal : 9.

⁹ Uswatun Hasanah, *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisoinal Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal pendidikan anak, Volume 5, 2016, hal : 721.

ketetapan koordinasi tangan dan mata. Motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot menurut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus, sedangkan kasar hanya mengandalkan kekuatan untuk mengordinasi gerakan.¹⁰

Berdasarkan hasil prasurey dan wawancara awal yang telah peneliti lakukan di tempat penelitian, yakni TK Nurul Aulia Syam kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru Provinsi Riau. Terlihat kemampuan motorik halus usia 5-6 tahun perlu adanya peningkatan dan tindakan yang harus dilakukan agar peningkatan dan perubahan yang diinginkan tercapai. Hal ini terlihat ketika guru memberikan lembar kerja anak (LKA) berupa mewarnai, hanya beberapa anak yang mengerjakan dengan rapi sesuai warna gambar, sedangkan yang lainnya masih terlihat kurang rapi, mewarnai masih keluar garis, anak masih belum optimal mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya, anak belum mengenal konsep pencampuran warna. Permasalahan ini perlu adanya perbaikan salah satu cara yang di gunakan yaitu dengan kegiatan *finger painting* di perkuat dengan teori bahwa kegiatan Finger Painting dapat membantu anak mengembangkan motorik halusnya karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan.¹¹

Finger painting adalah sebuah metode melukis yang khususnya di peruntukkan untuk anak-anak, dimana kebebasan mengekspresikan apa yang

¹⁰ Fitriani, *Penerapan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018, hal : 5.

¹¹ Lilis Magfuroh, Kiki Chayaning Putri, *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, 2017, hal : 41-42.

ada dalam pikiran dan perasaan menjadi poin utama. Peran tangan serta jari-jarinya bahkan anggota tubuh lainnya seperti kaki sangat mendukung keterlibatan emosi pada saat anak berhadapan dengan kertas atau media lukisnya. Melalui kegiatan *finger painting* atau melukis dengan jari, dapat melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.¹²

Terkait dengan berbagai masalah tersebut perlu adanya upaya perbaikan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motori Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadinya salah penafsiran dalam proposal ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Motorik Halus

¹² Anita Oktavia, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting di Kober Sukadana Lampung Timur*, Skripsi, Fakultas dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019, hal : 5-6.

Menurut Prof. Janet W Lerner, seorang guru besar di Universitas Northeastern Illinois dalam bidang ilmu kemampuan dan ketidakmampuan belajar, motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Oleh karena itu gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal (—), garis vertikal (|||), garis miring kiri (\\\), atau miring kanan (///), lengkung () (), atau lingkaran (OO), garis spiral dapat terus ditingkatkan.¹³

2. *Finger Painting*

Pengertian *finger painting* menurut Solahudin, adalah jari jemari digunakan sebagai kuas, teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan.¹⁴

C. Batasan masalah

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

¹³ Maya Mulianda Sari, Sariah, dkk, *Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Jurnal Of Islamic Early Childhood Education, Vol.3 No.2, November 2020, hal : 137.

¹⁴ Ana Rifqi Wasilah, *Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini di KB Merak Ponorogo*, Jurnal pendidikan anak usia dini, Vol.1, No.1, 2022, hal : 68.

1. Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan kegiatan *finger painting*?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan kegiatan *finger painting*?

E. Tujuan Penelitian

Dengan berdasarkan pada rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan kegiatan *finger painting*
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan kegiatan *finger painting*

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan yang terkait dengan metode dan kegiatan *finger painting* anak usia dini.
- b. Dapat digunakan serta dijadikan sebagai bahan referensi proses mengajar dalam pengembangan pendidikan di indonesia.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk :

- a. Guru** : Memberikan inovasi baru agar guru mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan metode

pengajaran yang mampu meningkatkan kelima aspek perkembangan anak secara holistik yang menarik perhatian anak

- b. Sekolah** : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.
- c. Peneliti** : Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik merupakan gerak tubuh yang ditimbulkan oleh tindakan, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkoordinasi. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak atau kemampuan kognitifnya.

Perkembangan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Keterampilan motorik menjadi dua bagian, yaitu: keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus.¹⁵Perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak

¹⁵ Adriana Bulu Baan dkk, Perkembangan Motorik Kasar AUD, *Jurnal Bungamputi*, VOL 6 NO 1, 2020, hal : 18-19.

tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.

Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. Karena setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di kontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan saraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.¹⁶ Motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga, namun memerlukan koordinasi yang cermat.¹⁷

b. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik merupakan perubahan keterampilan motorik dari lahir sampai umur lima tahun yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan keterampilan motorik. Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti.¹⁸

¹⁶ Op Cit, Khadijah dan Nurul Amelia, hal : 156.

¹⁷ Lolitta Indraswari, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam*, Jurnal Pesona PAUD, Vol. 1, No. 1, hal : 2.

¹⁸ Kadek Ari Wisudayanti, *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 1, 2020, hal : 63.

Mengembangkan aspek motorik halus pada anak dapat terfokus pada pengkoordinasian otot halus anak yang mana stimulus ini sesuai dengan permendikbud tentang STTPA tahun 2014 No. 137 “ pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan tangan yang menggunakan motorik halus anak berkembang dengan pesat, seperti anak bisa membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri dan kanan menjiplak bentuk, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput atau memilin), mengkoordinasi tangan dan mata untuk melakukan gerakan rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media”.¹⁹

Perkembangan motorik halus merupakan faktor yang sangat penting bagi individu anak secara keseluruhan. Ada beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi pengembangan individu, yaitu:

- 1). Melalui perkembangan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- 2). Melalui perkembangan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya ke kondisi yang bebas dan tidak bergantung pada orang lain.
- 3). Melalui perkembangan motorik anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.

¹⁹ Puspita Melati, Lizza Suzanti, *Perkembangan Aspek Motorik Halus Anak Pada Usia 5-6 Tahun Dengan Kegiatan Menganyam*, Jurnal Al Abyadh, Vol.5 No.1, 2022, hal : 31.

- 4). Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.²⁰

Berdasarkan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak yang berkaitan dengan keterampilan gerak jari-jemari dan koordinasi gerak mata dan tangan anak yakni melalui kegiatan membentuk atau memanipulasi, menggambar, mewarnai, menempel, meronce, dan menggunting. Pengembangan keterampilan motorik halus anak sangat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (pengembangan bahasa), kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata yang dianjurkan dalam jumlah dan waktu yang cukup meskipun menggunakan tangan secara utuh belum tentu tercapai.²¹

c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Setiap aspek perkembangan pada anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap aspek perkembangan memiliki kriteria pencapaian yang berbeda-beda. Sumantri menjelaskan tentang karakteristik perkembangan motorik halus sebagai berikut:

- 1). Usia tiga tahun Pada usia tiga tahun kemampuan gerakan anak sudah mampu menjemput benda dengan menggunakan jempol dan jari telunjuknya tetapi gerakan itu sendiri masih kaku.

²⁰ Dema Yulianto, Titis Awalia, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk T.P 2015/2016*, Jurnal PINUS, Vol. 2, No. 2, 2017, hal : 120.

²¹ Helga Yunia, Sumarsih dan Wembrayerli, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons di PAUD Assalam Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Potensi, Vol. 2 (2), 2017, hal : 108.

- 2). Usia empat tahun Pada usia empat tahun koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung ingin sempurna.
- 3). Usia lima tahun Pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna. Tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih majemuk, seperti kegiatan proyek.
- 4). Akhir masa kanak-kanak usia enam tahun Pada akhir masa kanak-kanak usia enam tahun ia telah belajar bagaimana menggunakan jari-jemari dan pergelangan.²²

Berdasarkan permendikbud 137,2014 Standar Nasional PAUD usia 5-6 tahun, tentang motorik halus.

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Usia 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya. 2. Meniru bentuk. 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media. 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar. 5. Menggunting sesuai dengan pola. 6. Menempel gambar dengan tepat. 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan gambar secara rinci

²² Rieka Dwi Dharma Pratami, *Kemampuan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi di Kecamatan Labuhan Ratu*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2022, hal : 15-16

d. Faktor-Faktor Perkembangan Motorik Halus

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus salah satunya termasuk ke dalam aktivitas jasmani. Unsur ini yang termasuk pada motorik halus diantaranya sebagai berikut :

- 1) Ketepatan yang merupakan gerak tubuh manusia ketika mengendalikan gerak bebas yang sesuai dengan harapannya.
- 2) Koordinasi (kerapian), terdapat koordinasi yang berkaitan dengan jari tangan pergelangan tangan dan mata yang selalu berhubungan dengan kemampuan dalam mendapat suatu objek yang mengatur gerakan-gerakan yang akan diatur.
- 3) Kelenturan yang merupakan suatu hal yang paling rentang dalam beraktivitas gerak serta kemampuan gerak fleksibel dari sendi-sendi geraknya, sehingga kelenturan sangat dibutuhkan ketika melakukan aktivitas gerakan diluar maupun di dalam ruangan.²³

Adapun faktor langsung yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu: faktor konsumsi (gizi), infeksi dan pola asuh anak.

a). Faktor Gizi (Nutrisi)

Gizi amat berperan terhadap perkembangan otak anak sejak anak dari minggu ke -4 pemuahan sampai anak berusia dini. Kebutuhan gizi terdiri dari kebutuhan zat gizi makro (energi, protein, lemak) dan kebutuhan zat gizi

²³ Desti Nur Maretiani, Taopik Rahman, dkk, Analisis Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. V Issue 1, 2021, hal : 27.

(1) Gizi berpengaruh terhadap struktur anatomi otak yang mempengaruhi sel syaraf. Dalam hal ini gizi bekerja melalui proses pembelahan sel-sel syaraf yang akan menentukan jumlah dari sel-sel syaraf yang dibentuk dan melalui pertumbuhan sel-sel syaraf yang akan menentukan ukuran sel syaraf menuju terbentuknya sel syaraf dengan komponennya yang lengkap.

(2) Gizi berpengaruh terhadap kimia otak, yaitu pada proses pembentukan jumlah atau konsentrasi *neurotransmitter* , pembentukan jumlah reseptor dan jumlah pengangkutan *neurotransmitter*. Zat gizi makro yang amat diperlukan untuk membantu proses kimia otak adalah protein dan lemak

b). Infeksi

Penyakit infeksi adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh kuman penyakit seperti bakteri, virus, rickettsia, jamur, cacing dan sebagainya. Infeksi yang terjadi pada seseorang akan menyebabkan tubuh kehilangan zat gizi sebagai akibat respon metabolik, kehilangan zat gizi melalui saluran pencernaan (*malabsorpsi*), gangguan utilisasi ditingkat sel dan penurunan nafsu makan. Sebaliknya, pada keadaan sakit kebutuhan zat gizi akan meningkat. Infeksi intrauterine yang sering menyebabkan cacat bawaan adalah torch (*toxoplasmosis, rubella, cytomegalovirus, herpes simplex*). Sedangkan infeksi lainnya yang juga dapat menyebabkan penyakit pada janin adalah varisela, coxsasckie,

echovirus, malaria, lues, HIV, polio, campak, listeriosis, leptospira, mikoplasma, virus influenza, dan virus hepatitis.

c). Pola Asuh

Pola asuh berarti tindakan pengasuhan anak yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan, maka relevan dikaitkan dengan pengukuran status gizi dalam jangka lama. Pola pengasuhan anak berupa sikap dan perilaku Ibu atau pengasuh lain dalam hal kedekatannya anak, memberikan makan, merawat, kebersihan, memberi kasih sayang dan sebagainya. Kesemuanya berhubungan dengan keadaan Ibu dalam hal kesehatan (fisik dan mental), status gizi, pendidikan umum, pengetahuan dan keterampilan tentang pengasuhan anak yang baik, peran dalam keluarga atau dimasyarakat, sifat pekerjaan sehari-hari, adat kebiasaan keluarga dan masyarakat, dan sebagainya dari si Ibu atau pengasuh anak.²⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus menurut Hurlock (Dalam Al-Maqassary 2014) yaitu :

- 1). Perkembangan sistim Saraf
- 2). Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak
- 3). Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak.
- 4). Lingkungan yang mendukung.
- 5). Aspek psikologis anak.

²⁴ Osasisa M, *Mengembangkan kemampuan motorik kasar AUD 4-5 tahun melalui gerakan senam di TK Negeri Pembina Kalinda Lampung Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal : 28-31.

- 6). Umur
- 7). Jeniskelamin.
- 8). Genetik.
- 9). Kelainan kromosom.²⁵

e. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus

1). Tujuan Perkembangan Motorik Halus

- a). Anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b). Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan mata.
- c). Anak mampu mengendalikan emosi.²⁶

2). Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Fungsi keterampilan motorik halus mampu memfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata. Manfaat lain dari pengembangan motorik halus yaitu untuk mendukung aspek pengembangan lainnya, seperti kognitif, bahasa, dan sosial. Karena setiap aspek perkembangan tidak terpisah antara satu sama lain.²⁷

²⁵ Dema Yulianto, Titis Awalia, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Kelompok B RA Al-Hidayah Naggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal PINUS, Vol 2 No 2, Mei 2017, hal : 119.

²⁶ Rania Putri, Rizki Magfiroh, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur*, Jurnal Golden Age, Vol. 5 No 02, 2021, hal : 318.

²⁷ Yayan Nurjani, Endah Jubaedah, dkk, *Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting*, Jurnal of S.P.O.R.T, Vol.3 No.2, 2019, hal : 87.

f. Pentingnya Keterampilan Motorik Halus

Masa perkembangan anak usia dini yaitu antara usia 3-6 tahun merupakan periode perkembangan yang sangat cepat seiring dengan terjadinya perubahan dalam berbagai bidang aspek perkembangannya. Melalui kegiatan bermain misalnya gerakan motorik anak akan senantiasa terlatih dengan baik. Berkembangnya keterampilan motorik anak akan berdampak positif pada aspek perkembangan lainnya. “Bagi anak usia dini gerakan fisik tidak hanya sekedar penting untuk mengembangkan keterampilan fisik saja, melainkan dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan rasa harga diri dan perkembangan kognisi.

Seiring dengan perkembangan fisiknya, perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini pada masa ini mengalami kemajuan yang sangat baik, dalam perkembangan motorik halus, “Pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak usia dini berkembang dengan pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti 10 mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis dan menggambar”..

Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti mewarnai, menyatukan dua lembar kertas, menganyam kertas, tapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama. Dalam melakukan

gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental. Penguasaan motorik halus penting bagi anak karena semakin banyak keterampilan motorik yang dimiliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dapat dilakukan oleh anak serta makin baik prestasinya disekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak itu bukan hanya penting untuk persiapan menulis saja tetapi juga akan berdampak positif bagi perkembangan yang lain.²⁸

g. Langkah-Langkah Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus AUD

Berikut langkah-langkah dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak : hal-yang-harus-dihindari-dalam-mendidik -anak.

- 1). *Imitation* (peniruan) *Imitation* adalah keterampilan untuk menentukan suatu gerakan yang telah dilatih sebelumnya.
- 2). *Manipulation* (penggunaan konsep) *Manipulation* adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan, kegiatan ini juga sering disebut kegiatan manipulasi.
- 3). *Presition* (ketelitian) *Presition* adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerak yang mengindikasikan tingkat kedetailan tertentu.
- 4). *Articulation* (perangkaian) *Articulation* adalah kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan secara koordinasi antara organ tubuh, saraf, dan mata secara cermat,

²⁸ Andi Nuraeni, *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar di Kelompok Bermain Maccini Gusung Kota Makasar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makasar, 2015, hal : 10-11.

- 5). *Naturalization* (kewajaran / kealamiahan) *Naturalization* adalah kemampuan untuk melakukan gerak secara wajar atau luwes.²⁹

h. Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik Halus Anak Pada perkembangan motorik halus anak usia dini juga harus mempertimbangkan prinsip-prinsip perkembangan motorik halus anak usia dini. Adapun prinsip-prinsip untuk pengembangan motorik halus meliputi kematangan syaraf, proses perkembangan fisiologis manusia berlangsung secara berurutan, kematangan motorik ini memotivasi untuk melakukan aktifitas motorik dalam lingkup yang luas, dan mencapai kematangan untuk terlihat secara aktif dalam aktifitas fisik. Untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di Taman kanak-kanak agar berkembang secara optimal, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Depdiknas, sebagai berikut :

- 1). Memberi bimbingan kepada anak untuk menentukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan media tertentu.
- 2). Untuk melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk berkreaitif.
- 3). Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak.

²⁹ Endang Sugiarti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa Kelompok B TK Sabila Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016, hal : 32.

- 4). Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangannya.³⁰

2. *Finger Painting*

a. Pengertian *Finger Painting*

Menurut Pamadi dalam Anggi Wulandari 2020:83 mengemukakan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Didalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. Kegiatan *finger painting* pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut³¹. *Finger Painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas pada kertas. Melakukan *finger painting* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus.³² *Finger Painting* terdiri dari 2 kata, yaitu *Finger* dan *Painting*. Dalam bahasa Inggris kata "*finger*" artinya jari dan "*painting*" artinya lukisan atau melukis. Hal ini

³⁰ Pontni, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Pada Kelompok B TK Kamala Bhayangkari 51 Kota Tangerang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hal : 20-21.

³¹ Wilda Amalia, Farida Mayar, *Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5 No 3, 2021, hal : 9159.

³² Mutia Mawardah, Susan Dian P, *Finger Painting : Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma, Vol. 2, No.1, 2022, hal : 50.

tentunya merupakan bagian dari seni, yang juga berhubungan dengan sensori si kecil. Kegiatan ini tentunya sangat menyenangkan jika alat dan bahannya divariasikan.

Menggambar dengan jari (*finger painting*) adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan.³³

b. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Tujuan dan manfaat *Finger painting* yaitu :

- 1) Dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan saraf.
- 2) Mengenal konsep warna primer(merah,kuning,biru). Dari warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi mereka.
- 3) Mengenal konsep pencampuran warna primer sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.
- 4) Mengenal estetika keindahan warna.
- 5) Melatih imajinasi dan kreativitas anak.³⁴

³³ Siti Mardiah, *Pengaruh Kegiatan Finger Pinting Terhadap Kreativitas Anak Pada Kelompk B di Raudhatul Athfal Islamiyah Kelurahan Padang Merbau Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2017-2018*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Medan, Medan, 2018, hal : 30.

³⁴ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal : 68.

c. Alat dan Bahan Kegiatan *Finger Painting*

Alat dan Bahan *Finger Painting* ada beberapa alat dan bahan untuk finger painting yaitu :

- 1) Mangkuk kecil sebagai tempat cat
- 2) Kain lap
- 3) Air dan sabun cair untuk mencuci tangan
- 4) Serbuk pewarna makanan
- 5) Kertas gambar³⁵

d. Langkah Kerja *Finger Painting*

Ada beberapa langkah untuk melakukan finger painting yaitu :

- 1). Siapkan kertas gambar, cat warna dan alas kerja.
- 2). Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.
- 3). Cuci tangan setelah melakukan menggambar dan mewarnai.³⁶

e. Kelebihan dan Kelemahan *Finger Painting*

f. Kelebihan Kegiatan *Finger painting*

³⁵ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2020) hal : 84.

³⁶ Afina Zharfani, *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Siwi Peni 2 Madiun*, Skripsi, Program Studi Keperawatan, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2020, hal : 36-37.

Kegiatan *finger painting* ini memiliki kelebihan dapat mengekspresikan emosi, melatih konsentrasi anak, koordinasi mata dan tangan, kepercayaan diri, meningkatkan perkembangan motorik halus, pengetahuan tentang warna, dan sebagai media belajar yang menarik.³⁷

g. Kelemahan *Finger Painting*

Tempat menjadi kotor

f. Pengaruh Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. *finger painting* bisa meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. Opini tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Listyowati & Sugiyanto bahwa kegiatan *finger painting* dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik halusnya karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan. *Finger painting* atau menggambar dengan jari merupakan teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Kegiatan *finger painting* digunakan sebagai kegiatan alternatif

³⁷ Fadilah, M N, Zuhroh L, *Finger Panting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus (Keterampilan Menulis) di Kelas Inklusi MI Amanah*, Psikodinomika : Jurnal iterasi Psikologi, Vol.3 No.2, 2023, hal : 3.

guna menggantikan krayon agar kegiatan menggambar lebih menarik untuk anak. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Laili Vitamami, menunjukkan bahwa bermain *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok A2 RA BABUSSALAM Krian Sidoarjo tahun ajaran 2012-2013.³⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam suatu penelitian dibutuhkan penelitian relevan yang dapat memperkuat variabel yang ada dalam penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Anita Oktaviana (2019) dengan judul “ Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur” Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui 2 siklus yaitu meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak peneliti menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan kegiatan finger painting di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur dilaksanakan oleh 17 anak. Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan finger painting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBER Rofa Sukadana Lampung Timur.

³⁸ Lilis Magfuroh, Kiki Chyaning Putri, *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, 2017, hal : 41-42.

2. Penelitian Fitriani (2018) dengan judul “Penerapan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan, proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Guru memiliki peranan penting dalam mengembangkan semua aspek pada anak terutama pada aspek fisik motorik halus, seperti dengan memberikan pembelajaran finger painting ini anak bisa mengkoordinasikan mata dan tangannya dan juga terlihat ada perubahan pada saat anak melukis dengan jari di atas bidang kertas.
3. Penelitian Febri Nuraini (2015) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 DI RA Sunan Averrous Bogoran Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah 16 anak Kelompok A1 RA Sunan Averrous Bogoran, Bantul yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata prosentase kreativitas anak Kelompok A1 sebesar $\geq 80\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan *finger painting* yang memberikan kebebasan pada anak untuk membuat hasil karya yang sesuai dengan ide anak sendiri dan memilih warna sesuai dengan keinginan anak.

Tabel 2.2 persamaan dan perbedaan antara peneliti relevan dan peneliti.

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Anita Oktaviana	Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan <i>finger painting</i> di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur	Hasil penelitian yang menunjukkan sama sama ada peningkatan melalui kegiatan <i>finger painting</i>	Tempat, waktu, dan sampel
Fitriani	Penerapan <i>Finger Painting</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A	Metode yang digunakan yaitu <i>finger painting</i>	tempat dan waktu
Febri Nuraini	Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan <i>Finger Painting</i> Pada Anak Kelompok	Sama-sama menggunakan kegiatan <i>finger painting</i>	Aspek yang ingin dikembangkan, waktu dan tempat.

	A1 DI RA Sunan Averrous Bogoran Bantul		
--	--	--	--

C. Konsep Operasional

1. Kegiatan *Finger Painting*

- a. Anak dikondisikan duduk rapi dengan alat dan bahan yang telah tersedia.
- b. Anak-anak diberi penjelasan tentang kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan.
- c. Anak-anak diberi contoh oleh guru untuk yang pertama kalinya.
- d. Guru mengajak anak untuk mempraktikkan secara bersama-sama.
- e. Anak semangat mengikuti kegiatan *finger painting*.
- f. Setelah selesai anak-anak merapikan peralatan yang telah digunakan.

Tujuan pada penelitian ini yakni adanya peningkatan pada kemampuan motorik halus, maka berdasarkan permendikbud nomer 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini usia 5-6 tahun, tentang motorik halus, yakni sebagai berikut:

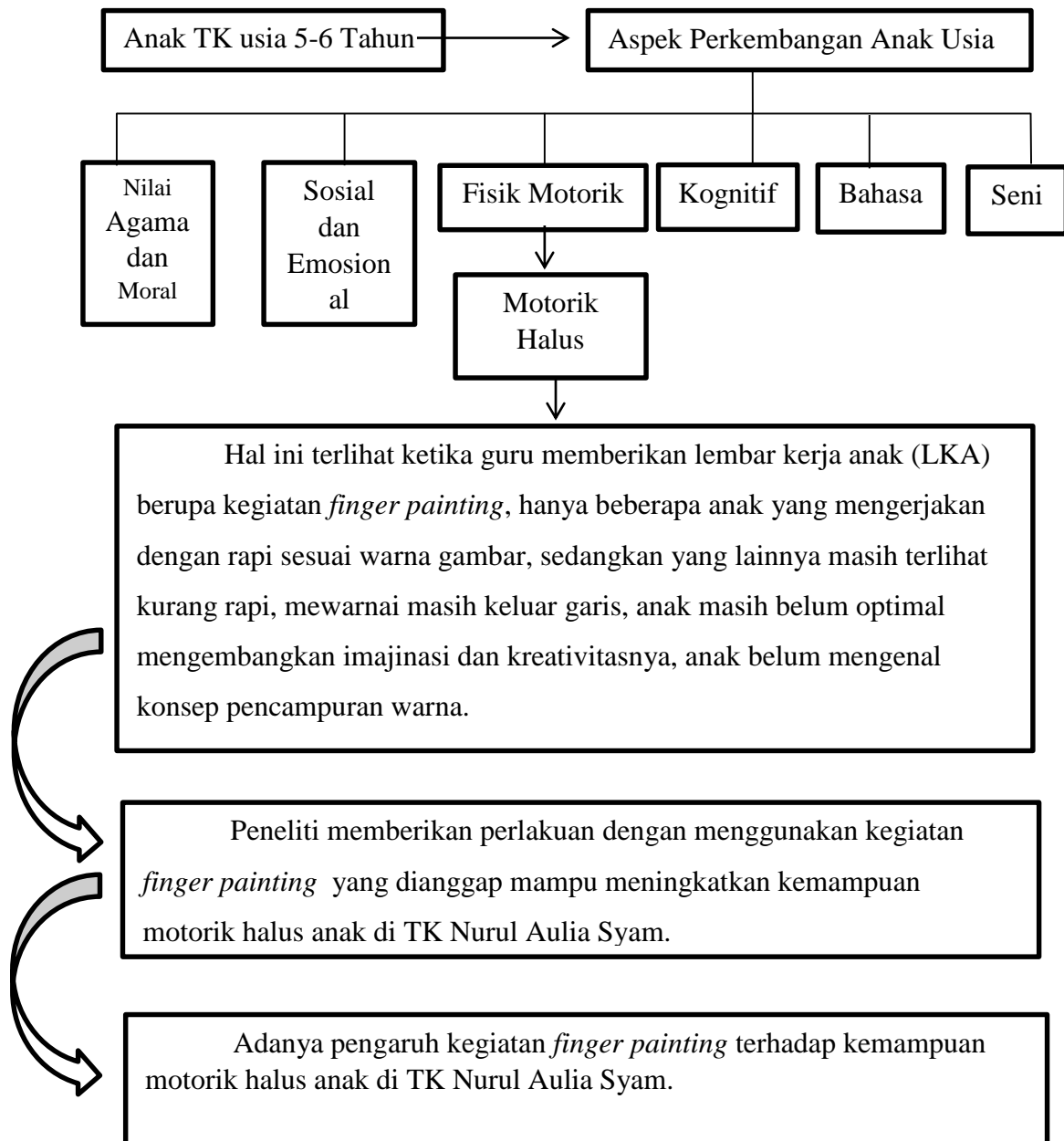
Tabel 2.3 Indikator dan Sub indikator yang harus dicapai oleh anak didik

Variabel	Indikator	Sub indikator
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya. 2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media. 3. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar. 	<p>Anak mampu Menggambar sederhana sesuai tema. Anak mampu menggambar dengan rapi.</p> <p>Anak mampu membuat adonan menggunakan jari-jari. Anak mampu menempelkan pewarna di atas kertas dengan jari-jari.</p> <p>Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat Anak mampu makan sendiri Dan membersihkan tempat makannya.</p> <p>.</p>

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual di mana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga bisa dibidang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung, dengan bagan tersebut dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian. Namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk point-point yang sesuai dengan variabel. Jadi, secara umum kerangka berpikir adalah alur dari suatu permasalahan yang ingin dipaparkan di dalam karya tulis ilmiah ataupun penelitian, mulai dari awal hingga akhir.

Berikut kerangka berpikir yang peneliti uraikan dalam bentuk bagan, yakni : **Gambar 2.1** kerangka berpikir.



Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di ajukan hipotesis penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. (H_a) Dengan penerapan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam.
2. (H_o) Dengan penerapan kegiatan *finger painting* tidak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas), PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang sehari-hari dipegangnya. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.³⁹

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif/kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan tindakan (*action*) bertujuan meningkatkan keaktifan dan kreativitas anak usia dini. Penelitian tindakan dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi secara sistematis tentang praktik keseharian dan menganalisisnya untuk dapat membuat keputusan-keputusan tentang praktik yang seharusnya dilakukan di masa mendatang. Kegiatan penelitian meliputi : perencanaan (*planning*),

³⁹ Johni Dimiyati, *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal : 113.

pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*) dan menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Nurul Aulia Syam, Jln Hanggar Garuda Ujung, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang berjumlah 10 anak dengan rentang usia 5-6 tahun.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada semester II, bulan Mei tahun pelajaran 2024/2025 yaitu pada tanggal 20 Mei 2024. Dengan menggunakan 2 siklus yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu pada hari senin, selasa, rabu selama 30 menit yaitu pada jam 09:30-10:00

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah siswa TK Nurul Aulia Syam pada tahun ajaran 2024-2025.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 tahun melalui kegiatan *Finger Painting* di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

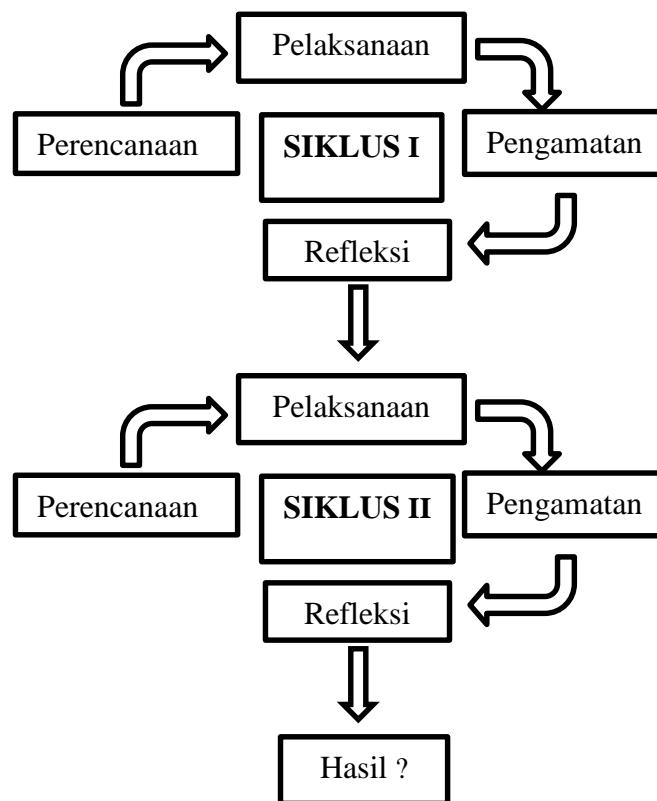
Populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu anak-anak TK Nurul Aulia Syam pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari kelas A dan B yang berjumlah 15 anak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di kelas B berjumlah 10 anak.

E. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus untuk bertujuan memecahkan masalah dengan penerapan langsung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus bermain melalui kegiatan *finger painting* Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK

Secara terperinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

- 1.) Membuat RPPH
- 2.) Menyiapkan media Pembelajaran

3.) Menyiapkan alat dan bahan

4.) Menyiapkan tempat untuk melakukan kegiatan finger painting

b. Tahap Pelaksanaan

1.) Kegiatan Awal

a.) Anak-anak bebaris di halaman

b). Berdo'a, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

c). Guru menanyakan kabar anak-anak

d). Sholat duha

e). Menghafal surat pendek Al-iklas, menghafal do'a pendek sebelum tidur dan menghafal hadis menuntut ilmu

2). Kegiatan Inti

a). Guru menunjukkan media pembelajaran kepada anak

b). Guru memberi contoh lukisan yang sudah jadi kepada anak

c). Guru menjelaskan dan memberi contoh dalam melakukan kegiatan finger painting

d). Guru membimbing anak-anak untuk melakukan kegiatan finger painting

3). Kegiatan Akhir

- a). Berdo'a sebelum makan dan makan bersama
- b). Diskusi kegiatan suatu hari
- c). Memberikan pesan-pesan
- d). Berdo'a dan salam pulang

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap dilaksanakan observasi ini yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

h. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kegagalan dan keberhasilan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum selesai.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang motorik halus anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu.

2. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya. Dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan bertanya kepada narasumber untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti. Pada kesempatan ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara lebih bebas tanpa terikat pada susunan pertanyaan. Peneliti menggunakan kisi-kisi wawancara dalam proses wawancara.⁴⁰

⁴⁰ Priska Putri Cahyaninda, *Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting di PAUD Nabiilah Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2021, hal : 28-29.

G. Instrument Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada pengumpulan informasi lapangan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pedoman observasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun maksud dari teknik pengumpulan data tersebut yakni:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas anak. aktivitas anak yang diamati adalah Ketika anak mendengarkan cerita yang di bacakan ibu guru di dalam kelas. Pedoman observasi ini berfungsi sebagai panduan saat melakukan pengamatan di kelas. Dengan menggunakan pedoman observasi ini pengamatan akan fokus dan terarah.

Tabel 3.1 Rubrik instrumen perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *Finger painting*

NO	Kriteria	Skor
1	BB (Belum Berkembang)	1
	1) Anak belum mampu menggambar sesuai tema 2) Anak belum mampu menggambar dengan rapi. 3) Anak belum mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari-jari. 4) Anak belum mampu menempelkan pewarna diatas kertas. 5) Anak belum mampu menggunakan jari telunjuk,tengah dan ibu jari dengan tepat. 6) Anak belum mampu makan sendiri dan membersihkan tempat makannya.	
2	MB (Mulai Berkembang)	2

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak sudah mulai mampu menggambar sederhana sesuai tema dengan bantuan guru. 2) Anak sudah mulai mampu menggambar dengan rapi dengan bantuan guru. 3) Anak sudah mulai membuat pencampuran warna dengan jari-jari dengan bantuan guru. 4) Anak sudah mulai mampu menempelkan pewarna di atas kertas dengan bantuan guru. 5) Anak sudah mulai mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat dengan arahan guru. 6) Anak sudah mulai makan dan membersihkan tempat makannya dengan arahan guru. 	
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak mulai mampu menggambar sederhana sesuai tema. 2) Anak mulai mampu menggambar dengan rapi. 3) Anak mulai mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari-jari. 4) Anak mulai mampu menempelkan pewarna diatas kertas dengan. 5) Anak mulai mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat dengan. 6) Anak mulai mampu makan dan membersihkan tempat makannya. 	
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	4
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak mampu menggambar sederhana sesuai tema. 2) Anak mampu menggambar dengan rapi. 3) Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari-jari. 4) Anak mampu menempelkan pewarna diatas kertas dengan jari-jari. 5) Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan jari ibu dengan tepat. 6) Anak mampu makan dan memebersihkan tempat makannya sendiri. 	

Berdasarkan Rubrik instrumen perkembangan observasi untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam, maka kriteria penilaian diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 contoh Instrumen penilaian observasi motorik halus melalui kegiatan *finger paintin*

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		A	b	c	d	e	f	
1	Arfan							
2	Azura							
3	Dara							
4	Embun							
5	Noura							
6	Qiara							
7	Selsa							
8	Althaf							
9	Razzan							
10	Ilma							

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 3.3 Persentase hasil observasi motorik halus anak Nurul Aulia Syam pra tindakan

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1		
2	MB	2		
3	BSH	3		
4	BSB	4		
Jumlah				

2. Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja peserta didik setelah melakukan sesuatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Hasil

karya anak dapat dipajangkan dalam bentuk mandiri atau bentuk pameran karya anak yang disajikan secara bersama-sama⁴¹.

Dalam hal ini, sebaiknya pendidik maupun sekolah memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memiliki hasil karya yang cukup bagus dengan memberikan tanda bintang atau dalam bentuk lainnya.⁴²

Tabel 3.4 Hasil Karya Anak

Nama Anak :	
Siklus / Pertemuan :	
Tanggal :	
Hasil karya Anak	Hasil Pengamatan
	Catatan :
Analisis Kecapaian Kompetensi Dasar :	

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesi, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

⁴¹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*.(Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2014) hal 240

⁴² Ibid

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Diperoleh dari membandingkan ketuntasan belajar (presentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Langkah-langkah analisis data dapat dilihat dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Haryadi yaitu⁴⁴.

- a. Menghitung persentase anak yang mendapatkan skor 1, skor 2, skor 3, dan skor 4 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P : Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N: jumlah anak keseluruhan

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini adalah penelitian dengan berbasis pada kelas. Melalui penelitian ini diperoleh manfaat berupa perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar oleh guru, serta memberikan metode terbaru agar memudahkan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan:UT,2010) , hal : 335

⁴⁴ Moh.Hariyadi, *Statistik Pendidikan* (Jakarta:Prestasi Pustaka Raya, 2009) hal : 24.

guru selama proses belajar dan mengajar. Untuk mengevaluasi ada tidaknya dampak positif terhadap tindakan, diperlukan kriteria keberhasilan, yang ditetapkan sebelum tindakan dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh ketetapan tentang hal-hal yang telah tercapai menjadi bahan dalam merencanakan kegiatan siklus berikutnya. Jumlah Indikator kinerja dari data kualitatif ditetapkan bahwa peningkatan partisipasi responden (siswa) dan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif, dari siklus ke siklus. Jika terjadi sebaliknya maka sebagai indikasi kurang berhasil dalam perlakuan Penelitian Tindakan Kelas ini. Keberhasilan dalam penelitian ini apabila 80% dari jumlah anak mendapatkan nilai dengan kriteria baik.⁴⁵ Kriteria berupa persentasi kesesuaian, yaitu :

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0 – 40 = kurang
2. Kesesuaian kriteria (%) : 41 – 60 = cukup
3. Kesesuaian kriteria (%) : 61 – 80 = baik
4. Kesesuaian kriteria (%) : 81 – 100 = baik sekali

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006) hal : 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Profil sekolah

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di TK Nurul Aulia Syam yang terletak di Jalan Katio ujung Gg. Kubu Indah kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru, Riau. Lokasi sekolah strategis, dikarenakan dekat dengan lokasi ibadah, perumahan warga, dan jauh dari jalan raya yang membutuhkan waktu sampai 20 menit untuk menuju jalan besar. Lokasi yang strategis ini sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah dan terhindar dari bisingsnya kendaraan bermotor.



Gambar 4.1 TK Nurul Aulia Syam

Taman Kanak-kanak Nurul Aulia Syam berdiri sejak tahun 2016 disahkan oleh kementerian agama pada tanggal 18 Februari 2016. TK Nurul Aulia Syam didirikan berdasarkan pengamatan pengurus yayasan, setelah mengamati serta mencermati kondisi sekitaran lingkungan masyarakat sekitar. Tidak adanya sekolah yang dekat dengan perumahan, sedangkan anak-anak berusia dini berjumlah cukup kondusif.

2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nurul Aulia Syam

a) Visi TK Nurul Aulia Syam

- 1) Mewujudkan generasi muslim dan muslimah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

b) Misi TK Nurul Aulia Syam

- 1) Membangun komunitas.
- 2) TK islami dengan cara memasukkan nilai-nilai agama islam kedalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari.

c) Tujuan TK Nurul Aulia Syam

- 1) Membentuk pribadi-pribadi unggul yang memiliki aqidah lurus dan ibadah benar.

3. Kondisi Sekolah

a) Kondisi fisik

Sarana dan prasarana yang baik sangat penting dalam proses kenyamanan belajar dan mengajar yang sedang berlangsung. Sekolah TK Nurul Aulia Syam memiliki luas tanah

500 m² (lima ratus meter persegi). Memiliki 1 ruangan kepala sekolah, dan 1 ruangan kelas dengan ukuran 290 m², 1 toilet. Alat permainan yang ada di sekolah seperti ayunan, seluncuran, jembatan, ayunan tali, dan mainan putar.



Gambar 4.2 Ruang kepala sekolah dan UKS



Gambar 4.3 Ruang kelas dan toilet



Gambar 4.4 Wahana Permainan

Berikut rincian lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana di TK Nurul Aulia Syam yang dirangkum dalam sebuah tabel :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Nurul Aulia Syam

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	1 ruang
2	Kantor	1 ruang
3	Toilet	1 ruang
4	Uks	1 ruang dengan kantor
5	Wahana permainan	5 unit

Berikut ini adalah denah dari TK Nurul Aulia Syam kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru, yaitu



b) Kondisi non fisik

Jumlah seluruh peserta didik TK Nurul Aulia Syam yaitu berjumlah 10 anak, 3 peserta didik berjenis kelamin laki- laki dan 7 peserta didik berjenis kelamin perempuan. Berikut berdasarkan penjelasan di atas, maka diperinci sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah murid TK Nurul Aulia Syam

No	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	3	7	10

Jumlah guru yang mengajar ada 2 orang dalam 1 kelas, yakni 1 guru sebagai wali kelas, dan 1 guru sebagai guru bantu. Kepala sekolah 1. Guru yang mengajar berjenis kelamin perempuan dan tidak ada guru laki-laki. Berikut adalah rincian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK Nurul Aulia Syam :

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Nurul Aulia Syam

No	Nama	P/ L	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1	Hj. Elifita S.Pd.AUD	P	S1	Kepala Sekolah	Garuda
2	Nova Rozi S.Pd	P	S1	Wali kelas	Garuda
3	Restu Muliani	P	SMA	Guru bantu	Garuda



Gambar 4.5 Guru dan Anak-anak

B. Deskripsi hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Tindakan

Observasi yang dilakukan peneliti pertama kali pada 17 Mei 2024 sebagai data penunjang dari penelitian sebenarnya. Pengamatan awal merupakan kegiatan pra tindakan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan awal motorik halus anak. Untuk meningkatkan motorik halus anak tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan *finger painting*.

Motorik halus yang diamati oleh peneliti difokuskan pada, menggambar sesuai gagasannya, melakukan eksplorasi dengan berbagai media, menggunakan alat tulis dan makan dengan benar. Hasil observasi pra tindakan motorik halus anak dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam
pra tindakan

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		a	b	c	d	e	f	
1	Arfan	2	1	1	1	1	2	BB
2	Azura	2	1	1	2	1	1	BB
3	Dara	1	1	1	1	2	2	BB
4	Embun	1	1	2	1	1	2	BB
5	Noura	1	1	1	2	2	1	BB
6	Qiara	2	1	1	2	2	2	MB
7	Selsa	2	1	2	1	2	2	MB
8	Althaf	2	1	1	2	2	2	MB
9	Razzan	1	1	2	1	1	2	BB
10	Ilma	2	1	2	2	2	2	MB

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

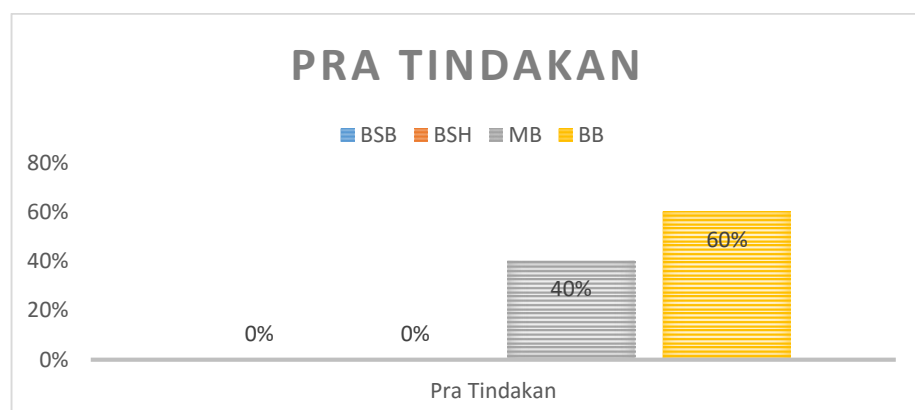
- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.5 Persentase hasil observasi motorik halus anak Nurul Aulia Syam pra tindakan

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	6	60%
2	MB	2	4	40%
3	BSH	3	0	0%
4	BSB	4	0	0%
Jumlah			10	100%

Observasi motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam yang berjumlah 10 anak, diketahui kriteria BSB 0 anak, BSH 0

anak, MB 4 anak, BB 6 anak. Anak yang mendapatkan MB bernama Qiara, Selsa, Althaf, Ilma, anak yang mendapatkan BB bernama Arfan, Azura, Dara, Embun, Noura, dan Razzan. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri. Dari hasil observasi motorik halus anak dengan kegiatan *finger painting*, dapat dilihat dari gambar grafik berikut :



Gambar 4.6 Grafik persentasi motorik halus anak TK Nurul aulia Syam pra tindakan

Sebelum tindakan selanjutnya dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menyiapkan dan melakukan persiapan sebagai berikut :

- a. Mengomunikasikan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun TK Nurul Aulia Syam dengan kegiatan *finger painting*.

- b. Menyiapkan pedoman observasi dan hasil pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun TK Nurul Aulia Syam.
- c. Menyiapkan lembar observasi terkait motorik halus anak.
- d. Mempersiapkan sarana, media, lembar tugas/karya yang akan digunakan dalam pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Deskripsi penelitian siklus 1

a. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap siklus pembelajaran. Banyaknya siklus yang dilaksanakan tergantung dari tingkat keberhasilan pembelajaran mengenai motorik halus melalui kegiatan *finger painting*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 3 kali pertemuan, hal ini untuk memantapkan perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* anak secara individu. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

a) Menyusun modul kegiatan

Peneliti menggunakan modul bukan RKH dikarenakan saat melakukan penelitian tema pembelajaran di tempat penelitian sudah selesai. Berdasarkan kesepakatan guru kelas, penelitian dilakukan pada kegiatan akhir dengan indikator kegiatan motorik halus dengan kegiatan *finger painting*.

Menggunakan media, sumber belajar, lembar tugas/karya yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dengan 6 sub indikator yang diteliti yaitu Anak mampu menggambar sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan warna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri. Penilaian anak didasarkan pada skor, yaitu skor 4 untuk BSB (Berkembang Sangat Baik), skor 3 untuk BSH (Berkembang Sesuai Harapan), skor 2 untuk MB (Mulai Berkembang), skor 1 untuk BB (Belum Berkembang).

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 20 Mei 2024, proses dibagi menjadi 3 bagian, pra kegiatan, saat kegiatan, kegiatan penutup.

a) Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan *finger painting*. Guru membuat 3 kelompok, kemudian

menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, tidak ribut saat kegiatan, bergantian dengan temannya.

b) Saat Kegiatan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *finger painting*, kelompok pertama ada Ilma, Qiara, Selsa, Embun. Kelompok kedua bernama Dara, Noura, Azura. Kelompok ketiga bernama Althaf, Razzan, Arfan. Setiap kelompok di beri pewarna dan harus saling berbagi pewarna yang digunakan dengan teman kelompoknya.

c) Penutup

Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini, anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi, mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama, informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya, berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 21 Mei 2024, proses dibagi menjadi 3 bagian, pra kegiatan, saat kegiatan, kegiatan penutup.

a) Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan *finger painting*. Guru membuat 2 kelompok, kelompok pertama Ilma, Dara, Qiara, Selsa, Noura, Azura, Embun. Kelompok 2 Althaf, Razzan dan Arfan. Kemudian guru menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, tidak ribut saat kegiatan, bergantian dengan temannya.

b) Saat Kegiatan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *finger painting*, setiap kelompok di beri pewarna dan harus saling berbagi pewarna yang digunakan dengan teman kelompoknya.

c) Penutup

Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini, anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan

pribadi, mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama, informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya, berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 22 Mei 2024, proses dibagi menjadi 3 bagian, pra kegiatan, saat kegiatan, kegiatan penutup.

a) Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan *finger painting*. Guru membuat 3 kelompok, kelompok pertama ada Ilma, Qiara, Selsa, Embun. Kelompok kedua bernama Dara, Noura, Azura. Kelompok ketiga bernama Althaf, Razzan, Arfan. Kemudian guru menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, tidak ribut saat kegiatan, bergantian dengan temannya.

b) Saat Kegiatan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *finger painting*, setiap kelompok di beri pewarna dan harus

saling berbagi pewarna yang digunakan dengan teman kelompoknya.

c) Penutup

Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini, anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi, mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama, informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya, berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

c. Observasi

1) Pertemuan I

Bersamaan dengan tahap tindakan, *Observer* melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada instrumen penelitian. Aspek tersebut meliputi Anak mampu menggambar sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan warna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri. Hasil

penelitian siklus 1 pertemuan I jika disajikan dalam tabel, maka hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam pertemuan I

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		a	b	c	d	e	f	
1	Arfan	2	2	2	1	1	2	MB
2	Azura	2	1	1	2	2	2	MB
3	Dara	2	2	1	1	2	2	MB
4	Embun	2	2	2	1	1	2	MB
5	Noura	2	1	1	1	1	2	BB
6	Qiara	3	1	1	2	2	2	MB
7	Selsa	2	1	2	1	2	2	MB
8	Althaf	2	1	1	2	2	2	MB
9	Razzan	1	2	2	1	2	2	BB
10	Ilma	3	2	2	3	3	3	BSH

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.7 Persentase Hasil observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam pertemuan 1

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	7	70%
2	MB	2	2	20%
3	BSH	3	1	10%
4	BSB	4	0	0%
Jumlah			10	100%

Observasi tentang motorik halus yang berjumlah 10 anak menunjukkan hasil BSB 0 anak, BSH 1 anak, MB 7 anak, BB 2

anak. Anak yang mendapatkan BSH bernama Ilma, anak yang mendapatkan MB bernama Arfan, Azura, Dara, Embun, Qiara, Selsa, dan Althaf, anak yang mendapatkan BB bernama Noura, dan Razzan. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.

2) Pertemuan II

Bersamaan dengan tahap tindakan, *Observer* melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada instrumen penelitian. Aspek tersebut meliputi anak mampu menggambar sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan warna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan II jika disajikan dalam tabel, maka hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil observasi motorik halus TK Nurul Aulia Syam pertemuan II

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		a	b	c	d	E	f	
1	Arfan	2	1	1	1	1	2	BB
2	Azura	3	2	1	2	1	2	MB
3	Dara	2	2	1	1	2	2	MB
4	Embun	2	2	2	1	1	2	MB
5	Noura	2	2	1	2	2	1	MB
6	Qiara	2	2	1	2	2	2	MB
7	Selsa	2	2	2	1	2	3	MB
8	Althaf	2	2	1	2	2	3	MB
9	Razzan	3	3	2	1	1	3	BSh
10	Ilma	3	3	2	2	2	3	BSh

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.9 Persentase hasil observasi motorik halus TK Nurul Aulia Syam pertemuan II

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	1	10%
2	MB	2	7	70%
3	BSH	3	2	20%
4	BSB	4	0	0%
Jumlah			10	100%

Observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam menunjukkan kriteria BSB 0 anak, BSH 2 anak, MB 7 anak, BB 1 anak. Anak yang mendapatkan BSB 0 anak, yang

mendapatkan BSH bernama Razzan dan Ilma, anak yang mendapatkan MB bernama Azura, Dara, Embun, Qiara, Noura, dan Selsa, dan Althaf, anak yang mendapatkan BB Arfan. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.

3) Pertemuan III

Bersamaan dengan tahap tindakan, *Observer* melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada instrumen penelitian. Aspek tersebut meliputi anak mampu menggambar sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan warna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan III jika disajikan dalam tabel, maka hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil observasi motorik halus TK Nurul Aulia Syam pertemuan III

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		a	b	c	d	E	f	
1	Arfan	2	2	1	2	2	2	MB
2	Azura	2	2	2	1	2	2	MB
3	Dara	2	2	2	1	2	2	MB
4	Embun	2	2	1	2	2	2	MB
5	Noura	2	2	2	2	2	2	MB
6	Qiara	2	2	2	2	2	2	MB
7	Selsa	2	1	1	2	2	2	MB
8	Althaf	3	3	2	1	3	3	MB
9	Razzan	3	3	2	2	3	3	BSH
10	Ilma	3	3	2	3	3	3	BSH

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.11 Persentase hasil observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam pertemuan III

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	0	0%
2	MB	2	8	80%
3	BSH	3	2	20%
4	BSB	4	0	0%
Jumlah			10	100%

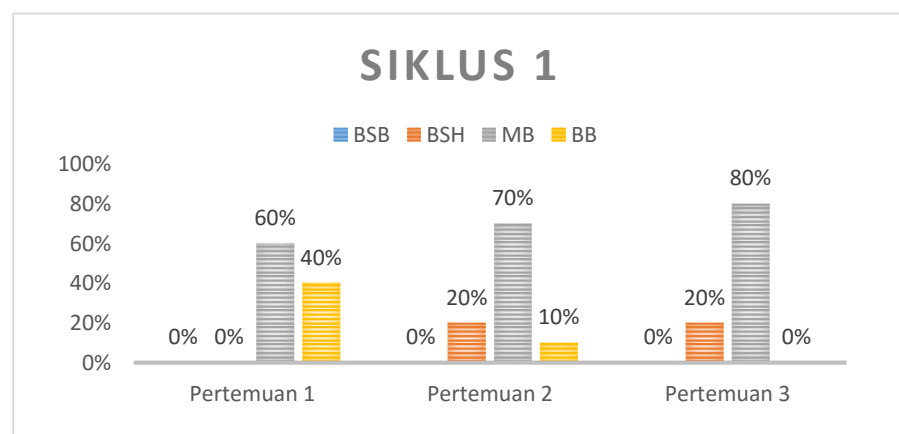
Observasi tentang motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam menunjukkan ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Kriteria BSB 0 anak, BSH 2 anak, MB 8 anak,

BB 0 anak. Anak yang mendapatkan BSH bernama Razzan dan Ilma, anak yang mendapatkan MB Arfan, Azura, Dara, Embun, Qiara, Selsa, Althaf, dan Noura, BB tidak ada. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.

Tabel 4.12 Rekapitulasi persentase hasil observasi motorik halus anak TK Aulia Syam pertemuan I, II, III siklus 1

No	Kriteria	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	BB	40%	10%	0%
2	MB	60%	70%	80%
3	BSH	0%	20%	20%
4	BSB	0%	0%	0%
Jumlah		100%		

Agara lebih jelas, maka data tabel di atas peneliti sajikan dengan gambar grafik di bawah :





Gambar 4.7 Grafik rekapitulasi persentase hasil observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam pertemuan I,II,III Siklus I

d. Hasil Karya Anak / Lembar Tugas


Peneliti mencantumkan hasil karya anak dengan 1 sampel setiap pertemuan. Hasil karya anak/ lembar tugas yang dikerjakan anak dari siklus I pertemuan I – III

Tabel 4.13 Hasil karya anak

Nama Anak : Noura Pertemuan 1 Senin, 20 / 05/ 2024	
Hasil Karya Anak 	Hasil Pengamatan Noura dapat menggunakan jari-jari untuk menempel pewarna Catatan : Untuk membuat adonan warna masih dibantu guru
Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar : 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 (f) Mengkoordinasikan motorik halus	

Nama Anak : Azura Queensha Pertemuan 2 Senin, 21/05/2024	
Hasil Karya Anak 	Hasil pengamatan : Azura Queensha dapat mengetahui pencampuran warna dan mewarnai gambar rumah. Catatan : sebelum tugas diberikan, anak-anak membuat pencampuran warna

	selanjutnya anak mewarnai.
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 (f) Mengkoordinasikan motorik halus	

Nama Anak : Althaf Pertemuan 3 Rabu, 22/05/2024	
Hasil Karya Anak 	Hasil pengamatan : Althaf dapat melakukan eksplorasi menggunakan catonbad untuk membuat daun pohon Catatan : sebelum tugas mempratekkan mewarnai pohon dengan warna kuning, selanjutnya anak bebas mengembangkan kreativitasnya.
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 (f) Mengkoordinasikan motorik halus	

e. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir Siklus I oleh peneliti untuk membahas tentang masalah-masalah yang ada pada penelitian yang sudah berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa motorik halus pada anak usia dini TK Nurul Aulia Syam sudah mulai mengalami peningkatan. Dari penelitian yang dilakukan, meskipun telah mengalami peningkatan, namun belum mampu memenuhi kriteria indikator yang memiliki 6 sub

indikator. Dalam pelaksanaan tindakan Siklus I, peneliti mengalami beberapa kendala diantaranya adalah:

- 1) Pemberian kegiatan *finger painting* dilakukan di jam mendekati waktu makan siang anak jadi, anak terburu-buru ingin makan sehingga tidak fokus pada kegiatan yang dilakukan
- 2) Pada saat penelitian dilakukan ada beberapa anak yang tidak hadir kesekolah dikarenakan sakit atau halangan yang lain sehingga tidak semua bisa diteliti.

Berpijak pada refleksi Siklus I, peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap masalah yang ada pada saat pelaksanaan siklus I, dengan cara antara lain :

- 1) Meminta pada guru agar kegiatan *Finger painting* di percepat agar anak lebih fokus pada kegiatan yang dilakukan.
- 2) Meminta guru untuk menyampaikan kepada orang tua agar anak-anak diusahakan bisa sekolah pada saat penelitian.

2. Deskripsi penelitian siklus 2

a. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yang terdapat 2 siklus pembelajaran. Banyaknya siklus yang dilaksanakan tergantung dari tingkat keberhasilan pembelajaran mengenai keaksaraan melalui bermain peran. Penelitian ini dilaksanakan

dalam 2 siklus dengan 3 kali pertemuan, hal ini untuk memantapkan perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* anak secara individu. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

a) Menyusun modul kegiatan

Peneliti menggunakan modul bukan RKH dikarenakan saat melakukan penelitian tema pembelajaran di tempat penelitian sudah selesai. Berdasarkan kesepakatan guru kelas, penelitian dilakukan pada kegiatan akhir dengan indikator kegiatan motorik halus dengan kegiatan *finger painting*.

b) Menggunakan media, sumber belajar, lembar tugas/karya yang digunakan dalam pembelajaran.

c) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dengan 3 indikator yang diteliti yaitu menggambar sesuai gagasannya, melakukan eksplorasi dengan berbagai media, dan menggunakan alat tulis dan makan dengan benar. Penilaian anak didasarkan pada skor, yaitu skor 4 untuk BSB (Berkembang Sangat Baik), skor 3 untuk BSH (Berkembang Sesuai Harapan), skor 2 untuk MB (Mulai Berkembang), skor 1 untuk BB (Belum Berkembang).

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 27 Mei 2024 dengan modul buah nanas. Proses dibagi menjadi 3 bagian, pra kegiatan, saat kegiatan, kegiatan penutup.

a) Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan *finger painting*. Guru membuat 3 kelompok, kelompok pertama ada Ilma, Qiara, Selsa, Embun. Kelompok kedua bernama Dara, Noura, Azura. Kelompok ketiga bernama Althaf, Razzan, Arfan. Kemudian guru menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, tidak ribut saat kegiatan, bergantian dengan temannya.

b) Saat Kegiatan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *finger painting*, setiap kelompok di beri pewarna dan harus saling berbagi pewarna yang digunakan dengan teman kelompoknya.

c) Penutup

Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini, anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi, mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama, informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya, berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 28 Mei 2024. Proses dibagi menjadi 3 bagian, pra kegiatan, saat kegiatan, kegiatan penutup.

a) Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan *finger painting*. Guru membuat 2 kelompok, kelompok pertama Ilma, Dara, Qiara, Selsa, Noura, Azura, Embun. Kelompok 2 Althaf, Razzan dan Arfan. Kemudian guru menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, tidak ribut saat kegiatan, bergantian dengan temannya.

b) Saat Kegiatan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *finger painting*, setiap kelompok di beri pewarna dan harus saling berbagi pewarna yang digunakan dengan teman kelompoknya.

c) Penutup

Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini, anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi, mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama, informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya, berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 29 Mei 2024. Proses dibagi menjadi 3 bagian, pra kegiatan, saat kegiatan, kegiatan penutup.

a) Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk melakukan kegiatan. Guru menjelaskan dan

memberi gambaran kegiatan *finger painting*. Guru membuat 3 kelompok, kelompok pertama ada Ilma, Qiara, Selsa, Embun. Kelompok kedua bernama Dara, Noura, Azura. Kelompok ketiga bernama Althaf, Razzan, Arfan. Kemudian guru menjelaskan aturan yang berlaku selama kegiatan. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, tidak ribut saat kegiatan, bergantian dengan temannya.

b) Saat Kegiatan

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *finger painting*, setiap kelompok di beri pewarna dan harus saling berbagi pewarna yang digunakan dengan teman kelompoknya.

c) Penutup

Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini, anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi, mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama, informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya, berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas

pengalaman belajar hari ini menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

c. Observasi

1) Pertemuan I

Bersamaan dengan tahap tindakan, *Observer* melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada instrumen penelitian. Aspek tersebut meliputi menggambar sesuai gagasannya, melakukan eksplorasi dengan berbagai media, menggunakan alat tulis dan makan dengan benar. Hasil penelitian siklus 2 pertemuan I jika disajikan dalam tabel, maka hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil observasi motorik halus anak pertemuan I

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		A	b	c	d	E	f	
1	Arfan	3	2	2	2	2	3	MB
2	Azura	3	2	2	3	3	3	BSH
3	Dara	3	3	2	2	3	3	BSH
4	Embun	3	3	2	2	3	3	BSH
5	Noura	3	2	2	2	2	3	MB
6	Qiara	4	2	2	2	2	3	MB

7	Selsa	3	2	2	2	2	3	MB
8	Althaf	3	3	2	2	3	3	MB
9	Razzan	4	3	2	2	3	2	BSH
10	Ilma	4	4	3	3	3	4	BSB

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.

- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.15 Persentase hasil observasi motorik halus anak pertemuan I

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	0	0%
2	MB	2	5	50%
3	BSH	3	4	40%
4	BSB	4	1	10%
Jumlah			10	100%

Observasi tentang motorik halus anak menunjukkan kriteria BSB 1 anak, BSH 4 anak, MB 5 anak, BB 0 anak. Anak yang mendapatkan BSB bernama Ilma, anak yang mendapat BSH bernama Azura, Dara, Embun, dan Razzan, anak yang mendapatkan MB bernama Arfan, Qiara, Noura, Selsa, Althaf, BB tidak ada. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.

2) Pertemuan II

Bersamaan dengan tahap tindakan, *Observer* melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada instrumen penelitian. Aspek tersebut meliputi menggambar sesuai gagasannya, melakukan eksplorasi dengan berbagai media, menggunakan alat tulis dan makan dengan benar. Hasil penelitian pada siklus 2 pertemuan II jika disajikan dalam tabel, maka hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil observasi motorik halus anak pertemuan II

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		a	b	c	d	E	f	
1	Arfan	3	3	3	3	3	4	BSH
2	Azura	3	3	3	3	4	3	BSH
3	Dara	4	4	3	3	4	4	BSB
4	Embun	3	3	3	3	3	3	BSH
5	Noura	3	3	2	2	2	2	MB
6	Qiara	4	3	3	3	3	3	BSH
7	Selsa	4	3	3	3	3	4	BSH
8	Althaf	4	4	3	3	4	4	BSB
9	Razzan	4	3	3	3	3	4	BSH
10	Ilma	4	4	4	3	3	4	BSB

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat
- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.17 Persentase hasil observasi motorik halus anak pertemuan II

No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	0	0%
2	MB	2	1	10%
3	BSH	3	6	60%
4	BSB	4	3	30%
Jumlah			10	100%

Observasi motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam menunjukkan perubahan dari pertemuan sebelumnya. Kriteria BSB 3 anak, BSH 6 anak, MB 1 anak, BB 0 anak. Anak yang mendapatkan BSB bernama Dara, Althaf, dan Ilma, anak yang mendapatkan BSH bernama Arfan, Azura, Embun, Qiara, Selsa, dan Razzan, anak yang mendapatkan MB bernama Noura, anak yang mendapatkan BB tidak ada. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.

3) Pertemuan III

Bersamaan dengan tahap tindakan, *Observer* melakukan observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan

untuk mengamati perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada instrumen penelitian. Hasil penelitian pada siklus 2 pertemuan 3 jika disajikan dalam tabel, maka hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil observasi motorik halus anak pertemuan III

No	Nama Anak	Sub Indikator						Ket
		a	b	c	d	e	f	
1	Arfan	4	4	3	3	4	4	BSB
2	Azura	4	4	3	3	4	4	BSB
3	Dara	4	4	3	3	3	4	BSB
4	Embun	4	3	3	3	3	4	BSH
5	Noura	4	3	3	3	4	3	BSH
6	Qiara	4	4	4	3	3	4	BSB
7	Selsa	4	4	3	3	4	4	BSB
8	Althaf	4	4	4	3	4	4	BSB
9	Razzan	4	4	4	4	4	4	BSB
10	Ilma	4	4	4	4	4	4	BSB

Keterangan sub indikator

- a. Anak mampu menggambar sesuai tema
- b. Anak mampu menggambar dengan rapi
- c. Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari
- d. Anak mampu menempelkan warna dengan tepat

- e. Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat
- f. Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Diberikan skor 4 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dapat membantu teman.
- b. Diberikan skor 3 apabila anak sudah mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan.
- c. Diberikan skor 2 apabila anak mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan dengan bimbingan dari guru.
- d. Diberikan skor 1 apabila anak belum mampu mengenal dan menyelesaikan indikator yang ditetapkan serta dibimbing oleh guru dari awal sampai akhir.

Tabel 4.19 Persentase hasil observasi motorik halus anak pertemuan III

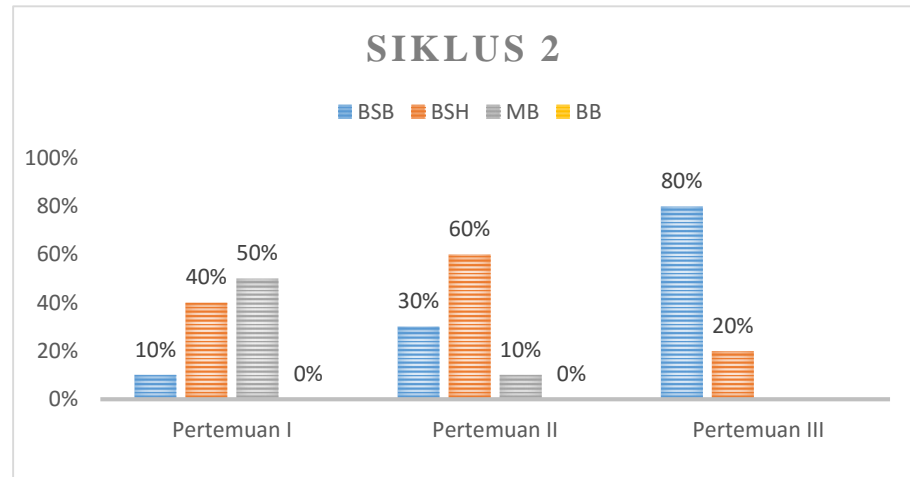
No	Kriteria	Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	1	0	0%
2	MB	2	0	0%
3	BSH	3	2	20%
4	BSB	4	8	80%
Jumlah			10	100%

Observasi tentang motorik halus anak TK Nurul Aulia Syam menunjukkan peningkatan. Kriteria BSB 8 anak, BSH 2 anak, MB 0 anak, BB 0 anak. Anak yang mendapatkan BSB bernama Arfan, Azura, Dara, Qiara, Selsa, Althaf, Razzan dan Ilma, anak yang mendapatkan BSH bernama Noura dan Embun, MB tidak ada, BB tidak ada. Dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.

Tabel 4.20 Rekapitulasi Persentase Hasil Penilaian Obserasi Motorik Halus Anak Nurul Aulia Syam Pertemuan I, II, III Siklus 2

No	Kriteria	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	BB	0%	0%	0%
2	MB	50%	10%	0%
3	BSH	40%	60%	20%
4	BSB	10%	30%	80%
Jumlah		100%		

Agar lebih jelas perhatikan gambar grafik berikut :




Gambar 4.8 Grafik Rekapitulasi Hasil Motorik Halus Pertemuan I, II, III Siklus 2

d. Hasil Karya Anak / Lembar Tugas

Peneliti mencantumkan hasil karya anak dengan 2 sampel setiap pertemuan. Hasil karya anak/ lembar tugas yang dikerjakan anak dari siklus I pertemuan I – III.

Tabel 4.21 Hasil karya anak

Nama Anak : Dara Pertemuan I Senin,27/ 05/ 2024	
	<p>Hasil pengamatan : Dara mewarnai tugasnya dengan baik menggunakan jari-jari</p> <p>Catatan : sebelum tugas diberikan, guru menjelaskan warna warna yang digunakan.</p>
<p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 (f) Mengkoordinasikan motorik halus</p>	

Nama Anak : Razzan Pertemuan II Senin, 28/05/2024	
<p>Hasil Karya Anak</p> 	<p>Hasil pengamatan : Razzan dapat menggunakan jari-jari untuk membuat gambar kupu-kupu.</p> <p>Catatan : sebelum tugas diberikan, guru mempraktekkan terlebih dahulu.</p>
<p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 (f) Mengkoordinasikan motorik halus</p>	

Nama Anak : Althaf Pertemuan III Rabu, 29/05/2024	
Hasil Karya Anak	Hasil pengamatan : Althaf dapat menggunakan jari telunjuk untuk membuat ulat daun Catatan : sebelum tugas diberikan guru mempratekkan membuat ulat daun, selanjutnya anak bebas mengembangkan kreativitasnya.
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 (f) Mengkoordinasikan motorik halus	

e. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan pada pertemuan 3 siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan terhadap motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*. Pertemuan 1 BSB 10%, BSH 40%, dan MB 50%, Pertemuan 2 BSB 30%, BSH 60%, MB 10%, Pertemuan 3 BSB 80%, BSH 20%. Sehingga penelitian ini dihentikan sampai di siklus 2 pertemuan 3 karena kriteria BSB dan BSH lebih dominan dari kriteria MB dan BB, serta perkembangan motorik halus sudah mencapai 80%.

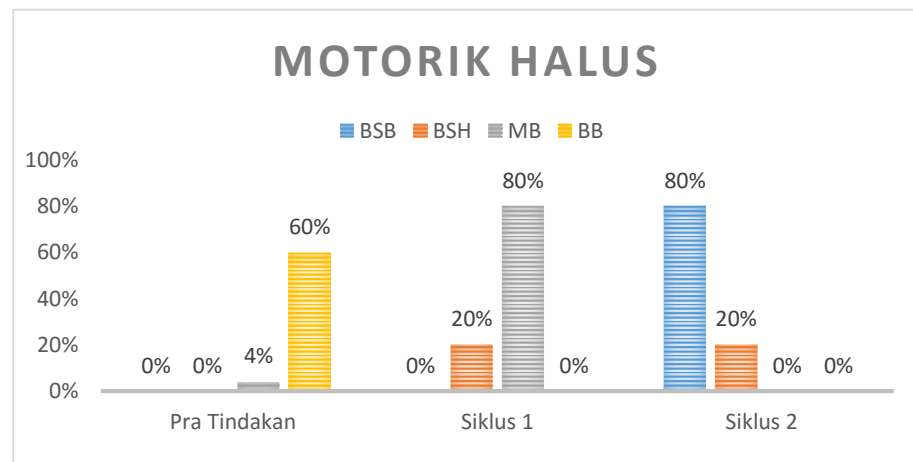
D. Pengujian Hipotesis

Pada pertemuan pertama, anak-anak masih bingung dan belum terbiasa menggunakan jari-jari saat mewarnai, anak masih menggunakan jari yang sama untuk setiap warna, anak-anak masih takut kotor menggunakan jari-jari. Namun seiring berjalannya waktu, anak-anak mulai terbiasa dan bisa menggunakan semua jari-jari saat kegiatan *finger painting* karena setiap sebelum melakukan kegiatan *finger painting* dimulai guru memberikan arahan terlebih dahulu. Dan anak mulai memahami secara tidak langsung motorik halus melalui kegiatan *finger painting*. Terlihat peningkatan persentase motorik halus yang terjadi pada pertemuan yang ada di siklus 1, agar lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel rekapitulasi keseluruhan observasi berikut ini :

Tabel 4.22 Rekapitulasi Persentase Hasil Obserasi Motorik Halus Pra Tindakan, Siklus 1, Siklus 2

No	Kriteria	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	BB	60%	0%	0%
2	MB	40%	80%	0%
3	BSH	0%	20%	20%
4	BSB	0%	0%	80%
Jumlah		100%		

Agar lebih jelas, maka data tabel di atas peneliti sajikan dengan gambar grafik di bawah ini :



Gambar 4.9 Grafik Rekapitulasi Persentase Hasil observasi Motorik Halus Pra Tindakan, Siklus 1, Siklus 2

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan mengenai meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan finger painting mengalami peningkatan yang baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tindakan masih terdapat keterbatasan, yaitu :

1. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada motorik halus dengan 6 sub indikator, yaitu anak mampu menggambar sederhana sesuai tema, anak mampu menggambar dengan rapi, anak mampu membuat adonan menggunakan jari, anak mampu menempelkan pewarna dengan tepat, anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat, anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri.
 2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun
- TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa motorik halus anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan sesuai sub indikator keberhasilan yang telah ditentukan berdasarkan aspek penilaian yang tertera pada instrumen penelitian. Hasil penelitian dapat diketahui dari pengamatan perkembangan setiap siklus 2 dapat dilihat bahwa kriteria BSB 80% BSH 20% MB 0% BB 0%.Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, diketahui bahwa kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari) berpengaruh dalam meningkatkan motorik halus anak. Dapat dilihat kegiatan ini berhasil dan dapat diterapkan di kelas. Maka implikasinya, kegiatan finger painting dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Bagi anak atau peserta didik penerapan kegiatan finger painting (melukis dengan jari) dapat membantu anak berkreaitivitas sambil belajar dengan suasana yang menyenangkan, khusus untuk mencapai perkembangan motorik halus.

C. Saran / Rekomendasi

1. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan pendekatan yang lebih bervariasi dan adanya perubahan untuk metode pembelajaran anak tentunya yang menyenangkan dan mencakup aspek-aspek perkembangan. Disarankan menggunakan kegiatan *finger painting*, dikarenakan anak bebas berkreaitivitas.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua disarankan untuk tidak hanya fokus pada calistung pada anak, karena pada dasarnya di TK atau RA lebih berfokus pada mengembangkan aspek aspek perkembangan dasar anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Jadi, dengan kegiatan *finger painting* ini dapat dijadikan sebagai kegiatan yang menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Bulu Baan dkk, Perkembangan Motorik Kasar AUD, *Jurnal Bungamputi*, VOL 6 NO 1, 2020.
- Afina Zharfani, *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Siwi Peni 2 Madiun*, Skripsi, Program Studi Keperawatan, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2020.
- Ana Rifqi Wasilah, *Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini di KB Merak Ponorogo*, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol.1, No.1, 2022.
- Andi Nuraeni, *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar di Kelompok Bermain Maccini Gusung Kota Makasar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makasar, 2015.
- Anita Oktavia, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting di Kober Sukadana Lampung Timur*, Skripsi, Fakultas dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Dema Yulianto, Titis Awalia, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk T.P 2015/2016*, *Jurnal PINUS*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Desti Nur Maretiani, Taopik Rahman, dkk, *Analisis Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. V Issue 1, 2021.
- Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2020.
- Endang Sugiarti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa Kelompok B TK Sabila Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.
- Fadilah, M N, Zuhroh L, *Finger Panting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus (Keterampilan Menulis) di Kelas Inklusi MI Amanah, Psikodinomika : Jurnal iterasi Psikologi*, Vol.3 No.2, 2023.

- Fitriani, *Penerapan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018.
- Helga Yunia, Sumarsih dan Wembrayerli, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons di PAUD Assalam Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Potensi*, Vol. 2 (2), 2017.
- https://youtu.be/qfgYtQLPpzE?si=ygCfMRc-giXeI_NO
- Johni Dimiyati, *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013) .
- Kadek Ari Wisudayanti, Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Pendidkan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2020).
- Lilis Magfuroh, Kiki Chayaning Putri, Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 10, No. 1, 2017.
- Lilis Magfuroh, Kiki Chayaning Putri, Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 10, No. 1, 2017.
- Lolitta Indraswari, Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama, *Jurnal Pesona PAUD*, Vol. 1, No. 1.
- Lusi A.S, *Perkembangan motorik kasar anak melalui permainan gerak dan lagu di RA AL ULYA 2 Bandar Lampung* ,skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universiitas Islam Negeri Raden Intan : Lampung, 2020.
- Maya Mulianda Sari, Sariah, dkk, Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol.3 No.2, November 2020.
- Moh.Hariyadi, *Statistik Pendidikan* (Jakarta:Prestasi Pustaka Raya, 2009).

- Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*.(Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2014)
- Mutia Mawardah, Susan Dian P, Finger Painting : Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, Vol. 2, No.1, 2022.
- Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*, (Jakarta : Kunci Iman, 2015).
- Osasisa M, *Mengembangkan kemampuan motorik kasar AUD 4-5 tahun melalui gerakan senam di TK Negeri Pembina Kalinda Lampung Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pontni, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Pada Kelompok B TK Kamala Bhayangkari 51 Kota Tangerang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Priska Putri Cahyaninda, *Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting di PAUD Nabiilah Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2021.
- Puspita Melati, Lizza Suzanti, Perkembangan Aspek Motorik Halus Anak Pada Usia 56 Tahun Dengan Kegiatan Menganyam, *Jurnal Al Abyadh*, Vol.5 No.1, 2022.
- Q.S Al-Baqarah/2 : 269.
- Rania Putri, Rizki Magfiroh, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur, *Jurnal Golden Age*, Vol. 5 No 02, 2021.
- Rieka Dwi Dharma Pratami, *Kemampuan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi di Kecamatan Labuhan Ratu*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2022.
- Sebiba Tefruam, Kartika Rinarkit Adhe, Studi Kasus Perkembangan Motorik Halus Pada Konsep Menulis Anak di TK A Dharma Wanita II Unesa Surabaya, *Jurnal PG PAUD*, Vol. 8 No. 3, 2019.

Siti Mardiah, *Pengaruh Kegiatan Finger Pinting Terhadap Kreativitas Anak Pada Kelompk B di Raudhatul Athfal Islamiyah Kelurahan Padang Merbau Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2017-2018*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Medan, Medan, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan:UT,2010).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uswatun Hasanah, Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisoinal Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal pendidikan anak*, Volume 5, 2016.

Wilda Amalia, Farida Mayar, Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 No 3, 2021.

Yayan Nurjani, Endah Jubaedah, dkk, Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting, *Jurnal of S.P.O.R.T*, Vol.3 No.2, 2019.

Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2020).

Yuliani Nuriai, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Campustaka, 2019).


DAFTAR IWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rika Herliana
TTL : Terusan Kempas, 03 Maret 2001
NIRM : 1216.20.2484
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pungkat Kec. Gaung Kab. INHIL
Ayah : JASLAN
Ibu : JAMILAH
E-mail : rikaherliana997@gmail.com
No. HP : 081264222063

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDS 024 Guntung Idaman Nusa (GIN)
MTS : MTS Nurul Wathan Desan Pungkat
MA : MA Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan
Kuliah : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

 <p style="text-align: center;">INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM-IAID)</p> <p style="text-align: center;"><small>Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuantan No. 1 Telp. 0811-7069-222 Website: www.diniyyah.ac.id Email: admin@diniyyah.ac.id</small></p> <p style="text-align: center;">LEMBAR DISPOSISI</p>			
Nomor Agenda:		Tanggal Terima:	
Asal Surat: Skripsi Mahasiswa a.n. Rika Herliana	Tanggal terima: 10 Juli 2024	Nomor: PIAUD.029	Lampiran: File Skripsi
Perihal : Cek Plagiarisme Skripsi			
Ditujukan: Kepada Yth; <u>Ketua Prodi PIAUD</u> IAI Diniyyah Pekanbaru		Isi Disposisi: Skripsi atas nama RIKA HERLIANA telah dicek Plagiasi, dengan Persentase 8% . ACC , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasah pada Program Studi PIAUD IAI Diniyyah Pekanbaru. NB: <i>Silakan turunkan Persentase menjadi 30% sebelum/saat mendaftar WISUDA (Syarat Wajib).</i>	

Pekanbaru, 10 Juli 2024
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru
Sekretaris,



SYAMSULRIZAL, M.Pd.I.



TAMAN KANAK - KANAK " NURUL AULIA SYAM "

Jl.Katio / Kubu Indah Kel.Tangerang Tengah Kec.Marpoyan Damai
Pekanbaru Hp. 0813 7147 2361

Nomor : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua Prodi PIAUD
Di -
IAI Diniyyah Pekanbaru

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Taman Kanak-Kanak Nurul Aulia Syam Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : Rika Herliana
Nim : 1216.20.2484
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *finger painting* di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru.

Adalah benar telah melakukan penelitian pada tanggal 20 s/d 29 Mei 2024.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 4 Juni 2024

Kepala TK


Hj. Elita, S.Pd, AUD

Instrumen Wawancara

Narasumber : Ibu Hj.Elifita, S.Pd, AUD (Kepala TK)
 Ibu Nova Rozi, S.Pd (Guru)

Tanggal : 17 Mei 2014

Tempat : TK Nurul Aulia Syam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan TK Nurul Aulia Syam didirikan?	“TK Nurul Aulia Syam ini berdiri sejak 18 Februari 2016”
2	Berapa luas sekolah Tk Nurul Aulia Syam?	“Untuk luas tanah itu 500 m2”
3	Apa saja visi dan misi TK Nurul Aulia Syam ini?	“Ada beberapa visi dan misi nya nanti bisa dilihat pada buku profil TK Nurul Aulia Syam ini”
4	Bagaimana perkembangan motorik halus di TK ini?	“Perkembangan motorik halus anak-anak disini sudah lumayan bagus tapi memang masih ada beberapa anak yang belum berkembang sesuai usianya.”
5	Berapa anak yang belum berkembang?	“Ada sekitar 6 atau 7 anak”
6	Apakah di TK ini sudah pernah menggunakan kegiatan <i>finger painting</i> ?	“Kegiatan <i>finger painting</i> pernah dilakukan tetapi jarang di gunakan dalam proses pembelajaran”.
7	Kenapa kegiatan <i>finger painting</i> ini jarang digunakan dalam pembelajaran?	“Karena kami disini lebih sering menggunakan kegiatan yang lain seperti mewarnai, menggambar, montase, kolase, eksperimen dan kegiatan lainnya. Tapi untuk kegiatan <i>finger painting</i> jarang digunakan.”

Instrumen Penilaian Anak Siklus I

Nama : Arfan

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi		✓		
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari		✓		
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat	✓			
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat	✓			
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Azura

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi	✓			
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari	✓			
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat		✓		
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat		✓		
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Dara

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi		✓		
c	Anak mampu membuat pencampuran warna	✓			

	menggunakan jari				
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat	✓			
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat		✓		
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Embun

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi		✓		
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari		✓		
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat	✓			
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat	✓			
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Noura

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi	✓			
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari	✓			
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat	✓			
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat	✓			
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Qiara

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema			✓	
b	Anak mampu menggambar dengan rapi	✓			
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari	✓			
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat		✓		
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat		✓		
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Selsa

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi	✓			
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari		✓		
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat	✓			
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat		✓		
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Althaf

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema		✓		
b	Anak mampu menggambar dengan rapi	✓			
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari	✓			
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat		✓		
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat		✓		
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		

Nama : Razzan

Kelas : B (5-6 Tahun)

Pertemuan : 1

No	Sub Indikator	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
a	Anak mampu menggambar sesuai tema	✓			
b	Anak mampu menggambar dengan rapi		✓		
c	Anak mampu membuat pencampuran warna menggunakan jari		✓		
d	Anak mampu menempelkan warna dengan tepat	✓			
e	Anak mampu menggunakan jari telunjuk, tengah dan ibu jari dengan tepat		✓		
f	Anak mampu makan dan membersihkan tempat makan sendiri		✓		



LAPORAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
TK NURUL AULIA SYAM
TAHUN 2023/2024
 Jalan Katio Ujung/Kubu Indah Kel. Tangkerang
 Tengah,
 Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru Hp. 0813 7147 2361

Nama : Rafizqy Althafurrahman Flamonía

Semester

: Ganjil (1)

Kelas : TK-B

Tinggi

Badan

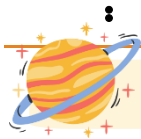
:

Fase : Fondasi

Berat

Badan

:



NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah Ananda Althaf kemampuannya menonjol dalam menghafalkan hadits-hadits pendek, termotivasi menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dapat menunjukkan sikap mau berbagi dengan sesama, menunjukkan sikap empati kepada teman, memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan serta keselamatan diri.



Motorik

Ananda Althaf kemampuan motorik kasar dan halus mulai berkembang, motorik kasar dan halus ananda Althaf masih perlu peningkatan karena ananda belum optimal melakukan kegiatan perkembangan motorik halus dan kasar.

Nama : Azura Queensha Wirman	Semester	:
Ganjil (1)		
Kelas : TK-B	Tinggi Badan	:
Fase : Fondasi	Berat Badan	:

Alhamdulillah Ananda Queensha kemampuannya menonjol dalam menghafalkan hadits-hadits pendek, termotivasi menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dapat menunjukkan sikap mau berbagi dengan sesama, menunjukkan sikap empati



NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

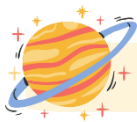
kebersihan dan kesehatan serta keselamatan diri



Motorik

Ananda Queensha menunjukkan perlu adanya peningkatan karena ananda Azura belum optimal dalam kegiatan mewarnai, menggambar, menggunting, melipat.

Nama : Ilma Dewindra	Semester	:
Ganjil (1)		
Kelas : TK-B	Tinggi Badan	:
Fase : Fondasi	Berat Badan	:



NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah Ananda Ilma berkembang sangat baik dalam menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas turunnya hujan dengan menirukan do'a ketika hujan. Dapat membaca do'a naik kendaraan, menunjukkan sikap mau berbagi, gotong royong, dan bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan. Menunjukkan sikap dan perilaku santun sebagai cerminan akhlak terpuji.



Motorik

Ananda Ilma menunjukkan mulai berkembang, ananda sudah mulai bisa mewarnai, menggambar, melipat, menggunting dan kegiatan lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA TK NURUL AULIA SYAM

Semester : 2 (Genap) Kelompok : B (5-6 Tahun)
Minggu : Ke- 3 Topik : Tanaman
Bulan : Mei 2024 Subtopik : Wow Ada Bunga

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas di tempatnya, - Berbaris di halaman, - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Tepuk- tepuk sebelum berdoa - Berdoa sebelum belajar - Muroja'ah surah-surah Al-qur'an - Bertanya kepada anak hari ini hari apa - Menyiapkan alat badan kegiatan <i>finger painting</i> - Menjelaskan aturan kegiatan <i>finger painting</i>

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan apa itu <i>Finger painting</i> - Guru juga mencontohkan kegiatan <i>finger painting</i> yang akan dilakukan - Guru membagi anak beberapa kelompok - Berdiskusi tentang tanaman bunga - Guru memberikan waktu anak melakukan kegiatan <i>finger painting</i> - Anak mengerjakan lembar kerja anak berupa kegiatan finger painting membuat tanaman bunga - Alat bahan yang digunakan yaitu Kertas, pewarna makanan, mangkuk kecil, sabun dan air cuci tangan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini. - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

Mengetahui,

Kepala TK

 NURUL ALIYITA S.Pd
 PEKANGKARU
 HJ. ELIYITA S.Pd.Aud
 NIP. 196805061993032007

Guru Kelas


 NOVA ROZI S.Pd

Peneliti


 RIKA HERLIANA
 NIM : 1216.20.2484

